

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DI MI SABILAL MUTTAQIN DESA MANTUYAN KECAMATAN HALONG KABUPATEN BALANGAN

Rubaidah¹, Barsihanor², Muhammad Iqbal Ansari³

¹PGMI8632,Fakultas Studi Islam,Universitas Islam Kalimantan MAB.NPM. 16520099

² PGMI8632,Fakultas Studi Islam, Fakultas Hukum,Universitas Islam Kalimantan MAB.NIK 061510815

³ PGMI8632,Fakultas Studi Islam, Fakultas Hukum,Universitas Islam Kalimantan MAB. NIK.061508790

Email : rubaiidah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Objek penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan Kecamatan Halong Kabupaten Balangan meliputi tiga aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan cara memasukkan pendidikan karakter ke dalam kurikulum dan tata tertib sekolah. Penelitian ini juga mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan. Pelaksanaan implementasi dengan mengintegrasikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan pengembangan diri, mata pelajaran, dan budaya sekolah. Evaluasi dilakukan dengan penilaian sikap siswa dan melakukan evaluasi bersama kepala sekolah, guru, dan wali siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhinya meliputi: Faktor diri sendiri, Faktor ekonomi dan Faktor lingkungan sekolah.

Kata Kunci: *Implementasi Pendidikan Karakter*

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of discipline and responsibility character education in MI Sabilal Muttaqin Mantuyan Village, Halong District, Balangan Regency. This research is a qualitative descriptive study. The research subjects were school principals, teachers, and students of MI Sabilal Muttaqin, Mantuyan Village, Halong District, Balangan Regency. The object of this research is the implementation of discipline and responsibility character education. This study uses data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis using data reduction analysis techniques, data display, and drawing conclusions. The data validity test used technique and source triangulation. The results showed that the implementation of discipline and responsibility character education in MI Sabilal Muttaqin Mantuyan Village, Halong District, Balangan Regency includes three aspects, namely planning, implementation, and evaluation. Planning is done by incorporating character education into the school curriculum and rules. This study also describes the factors that influence the character of discipline and responsibility in MI Sabilal Muttaqin, Mantuyan Village. Implementation of implementation by integrating the character of discipline and responsibility in self-development activities, subjects, and school culture. Evaluation is carried out by assessing student attitudes and conducting evaluations with the principal, teachers, and student guardians. The factors that influence it include: self-factors, economic factors and school environmental factors.

Keywords: *Implementation of Character Education*

PENDAHULUAN

Pencapaian hasil belajar yang baik adalah dambaan dan cita-cita semua orang tetapi untuk mencapai semua itu tidaklah mudah karena beberapa faktor yang mempengaruhinya. Di antara sekian banyak faktor tersebut adalah faktor disiplin guru dan

siswa itu sendiri, karena disiplin tidak hanya harus dilaksanakan oleh siswa saja akan tetapi oleh guru juga. Dasarnya pada seorang guru terdapat pertanggungjawaban dalam membawa siswanya kearah kedewasaannya.

Masalah disiplin ini merupakan salah satu hal yang utama dalam Islam, sebagaimana

firman Allah Swt dalam Al-Quran surah Al-Maidah ayat 2, berbunyi:

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah[389], dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram[390], jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya[391], dan binatang-binatang qalaa-id[392], dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya[393] dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.(Q.S Al-maedah [05]:02)¹*

Berdasarkan ayat Al-Qur'an tersebut, mempunyai karakter yang baik, taat kepada perintah-perintah Allah Swt dan tidak mengganggu teman-temannya adalah ciri-ciri dari orang yang beriman kepada Allah Swt. Senada dengan pendapat Al-Ghozali menurut Dharma Kesuma, dan kawan-kawan, mengungkapkan bahwa karakter merupakan nilai yang diwujudkan dalam perilaku seseorang.² Jadi karakter yang baik dapat tercermin dari sikap, perbuatan, dan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter memberikan gambaran tentang suatu bangsa, sebagai penanda, penciri sekaligus pembeda suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Karakter memberikan arahan tentang bagaimana bangsa itu menampaki dan melewati suatu jaman dan mengantarkannya pada suatu derajat tertentu. Bangsa yang besar adalah

bangsa yang memiliki karakter yang mampu membangun sebuah peradaban yang kemudian mempengaruhi perkembangan dunia. Pendidikan karakter yang merupakan pendidikan yang sangat menekankan pada aspek nilai, diharapkan akan lahir manusia yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap penegakkan nilai-nilai kebenaran, keadilan, kemanusiaan, dan kemajuan yang merupakan nafas (ruh) dalam kehidupan manusia di bumi ini³.

Seorang guru menjadi pendidik berarti sekaligus menjadi pembimbing. Jadi, yang jelas dalam proses pendidikan kegiatan mendidik, mengajar dan bimbingan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisah-pisahkan.⁴Guru sebagai pelaksana pendidikan merupakan faktor yang dipandang paling besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, semakin positif perilaku seorang guru semakin positif pula hasil belajarnya. Seorang guru yang disiplin dianggap langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi hasil belajar siswanya karena secara alami siswa akan mengikuti gurunya dan mencontoh apa yang ada pada gurunya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis laksanakan di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, penulis berpendapat bahwa pelaksanaan disiplin Madrasah sudah cukup baik Seperti menaati peraturan yang sudah ditetapkan sekolah. Selama beberapa hari peneliti melakukan penelitian awal, terlihat Kepala Madrasah dan Dewan Guru selalu datang tepat waktu atau sebelum jam 08.00 Wita. Sebagian besar siswa sudah hadir di Madrasah sebelum jam masuk dimulai, akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang kurang mentaati peraturan Madrasah seperti datang terlambat dan masuk ke kelas setelah istirahat tidak tepat pada waktunya.

¹ QS. Al- Maedah (05):02.

² M. Najib, Dkk. *Manajemen Sekolah Sebagai Laboraturium Pendidikan Karakter*. (Yogyakarta: Gava Media, 2015). Hlm. 44

³ Imas Kumiasih, *Berlin Sani, Pendidikan Karakter, Internalisasi dan metode pembelajaran di Sekolah*. (Jakarta Pena,2017). hlm.5

⁴ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), cet. ke-20, hlm. 140.

Penelitian ini di fokuskan hanya pada dua karakter yaitu: disiplin dan tanggung jawab. Karakter disiplin sangatlah penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik yang lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan.⁵ Contoh perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan di sekolah antara lain: datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak memakai seragam yang sesuai dengan tata tertib, membuang sampah sembarangan, membolos sekolah, mencoret-coret dinding sekolah, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, dan lain-lain. Tanggung jawab merupakan yang menjadi dasar landasan sekolah tidak hanya memperbolehkan, tetapi mengharuskan para guru untuk memberikan pendidikan nilai-nilai tersebut, untuk membangun manusia-manusia yang secara etis berilmu dan dapat memosisikan diri mereka sebagai bagian dari masyarakat yang bertanggung jawab.⁶ Karena pada dasarnya pendidikan yang diberikan disekolah bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda untuk terjun langsung dan mengambil bagian dimasyarakat.

Penelitian ini akan meneliti dengan sebaik-baiknya tentang implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan. Penulis tertarik memilih MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan dikarenakan beberapa pertimbangan, yang pertama MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan Merupakan sekolah yang baru di bangun namun dalam penerapan karakter baik disiplin maupun tanggung jawab sudah mampu mengimbangi sekolah-sekolah yang sudah lama di bangun. Kedua di karenakan MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan merupakan sekolah yang terletak di daerah

terpencil namun mampu mengimbangi sekolah-sekolah yang ada di daerah perkotaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis mengamati secara langsung ke lokasi penelitian untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Pendekatan penelitian *deskriptif kualitatif* yaitu peneliti menggambarkan tentang bagaimana peran guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di MI dan kisi-kisi penelitian terlebih dahulu..Hal ini dimaksudkan agar dalam penyusunan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi akan lebih mudah serta sesuai dengan kajian teori yang telah ada.

HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan Implementasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di sekolah MI Sabilal Muttaqin

Pelaksanaan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah MI Sabilal Muuttaqin desa Mantuyan dijalankan sejak berdirinya sekolah pada tahun 2014. Saat sekolah-sekolah lain berlomba untuk mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik, lain halnya dengan sekolah dasar MI Sabilal Muttaqin desa Mantuyan, sekolah ini mempunyai visi dan misi yang berbeda dengan sekolah pada umumnya. Dan disertai dengan latar belakang gagasan agar dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang baru dan menyenangkan juga agar dapat menambah pelajaran agama pada anak didik yang lebih berkualitas, serta agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui berbagai program pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab dan ekstrakurikuler seperti yang disampaikan oleh Ibu Aulia Rahmah S.Pd.I

⁵ Wuri wuryani, Dkk, *Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar*. Cakrawala Pendidikan, Juni 2014, Th XXXIII, No.2 hlm. 286

⁶ Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat*

Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 69-70

selaku kepala sekolah di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan “kalau kurikulum sama saja mengacu pada kurikulum 2013 yang ditetapkan Kementerian Agama, tetapi ada beberapa kurikulum yang ditambah untuk program karakter disiplin dan tanggung jawab”.⁷

Selain itu, ada upaya yang dilakukan untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan juga melalui program pembinaan seperti yang disampaikan oleh ibu Ermawati selaku wali kelas VI “program yang dilakukan setiap hari dimulai dengan bermurajaah dengan membaca surah-surah pendek dan berdo’a sebelum memulai pelajaran, dan setiap hari selalu di iringi dengan mengingat pentingnya menjaga kerapian pakaian anak didik dan tempat belajar”.⁸

Guru membina peserta didik setiap harinya untuk menerapkan program pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan setiap hari dengan sering mengingatkan kepada peserta didik tentang pentingnya menjaga kedisiplinan dan tanggung jawab, karena hanya dengan sekali saja mengingatkan tidak akan berpengaruh bagi peserta didik. Bagi peserta didik yang melanggar tidak melakukan disiplin dan tidak bertanggung jawab akan mendapatkan sanksi seperti menambah hafalan, bisa juga dengan membersihkan kelasnya, atau menulis surah-surah Al-Quran, sanksi yang diberikan bukan berupa hukuman yang menyiksa peserta didik, melainkan suatu pembelajaran yang mendidik, hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh bapak Hiprianor, S.Pd.I selaku wali kelas III di MI Sabilal Muttaqin desa Mantuyan sekolah memiliki kewajiban untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab kepada anak didik di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan dengan beberapa cara seperti anak didik itu harus sering kita ingatkan karna anak

didik tidak akan bisa satu kali diberitahu langsung bisa itu tidak mungkin hari ini diingatkan besok anak didiknya bisa lupa, jadi kita harus mengingatkan anak didik berulang-ulang, hari ini kita ingatkan besok kita ingatkan lagi seterusnya sampai mereka benar-benar bisa menerapkannya. Kedua dengan memberi contoh karena kalau hanya dengan mengucapkan tanpa kita sendiri yang memberi bukti anak-anak tidak akan bisa mengerti, contohnya seperti memerintahkan agar anak didik membuang sampah pada tempatnya, dan memakai pakaian yang rapi, sedangkan kita sendiri tidak membuang sampah pada tempatnya, dan tidak berpakaian rapi, maka anak didik tidak mungkin bisa menerapkan karna kita sendiri tidak mematuhi, maka utamakan kita sebagai guru untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada diri kita sendiri.⁹

Dari hasil wawancara yang dilakukan penelitian dengan bapak Hiprianor, S.Pd.I selaku wali kelas III mengatakan bahwa dengan pembinaan kegiatan sehari-hari dengan terus mengingatkan yang dimaksud adalah pembinaan kedisiplinan yang dimulai ketika peserta didik datang kesekolah, ketertiban saat masuk kedalam kelas lalu diteruskan dengan kegiatan membaca surah-surah Al-Quran dan berdo’a sebelum memulai pelajaran. Guru selalu mengingatkan kepada anak didik agar selalu disiplin dan bertanggung jawab, memberitahu dampak kepada anak didik yang akan terjadi jika tidak menaati, memberi gambaran tentang bagaimana karakter kedisiplinan dan tanggung jawab yang akan membuat peserta didik mempunyai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk anak didik. Melalui kegiatan upacara bendera yang dilakukan setiap hari senin yang bersipat menumbuhkan jiwa nasionalisme peserta didik guru juga selalu memberi masukan kepada seluruh peserta didik agar selalu mematuhi

⁷ Wawancara dengan Aulia Rahmah S.Pd.I, kepala Madrasah Ibtidiyah Sabilal Muttaqin, pada tanggal 18 Maret 2020.

⁸ Wawancara dengan Aulia Rahmah S.Pd.I, kepala Madrasah Ibtidiyah Sabilal Muttaqin, pada tanggal 18 Maret 2020.

⁹ Wawancara dengan Hiprianor, S.Pd.I, Wali kelas 3, pada tanggal 20 Maret 2020.

perturan sekolah, meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, dan tanggung jawab dalam lingkungan sekolah.

Seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Aulia Rahmah, S.Pd.I mengatakan bahwa “karakter disiplin dan tanggung jawab terlihat saat anak-anak masuk sekolah dengan latar sekolah implementasi pendidikan, ditambah dengan pentingnya disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan-kegiatan sehari-hari disekolah”.¹⁰ Dalam kegiatan sehari-hari semua anak didik harus makan dan minum dengan keadaan duduk karena jika berdiri atau sambil jalan bisa saja mereka buang sampah seenaknya dan tidak pada tempatnya. Jika ada yang melanggar guru akan memberika sanksi berupa membersihkan halaman kelas, dan menambah hafalan. Guru memberikan sanksi berupa pembelajaran bukan hukuman agar anak bisa menghargainya. Kalau terus mengulangi kesalahan maka pihak guru memberikan penegasan kepada orang tua dengan memberi surat melalui anak didik yang melakukan pelanggaran tersebut. Didalam kelas guru juga tambahkan sikap disiplin dan tanggung jawab dengan adanya jadwal peket membersihkan kelas, ditambah dengan semua siswa setiap diberi soal pekerjaan dirumah agar anak didik bisa bertanggung jawab diwaktu dipinta untuk mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

Dapat disimpulkan bahwa upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab disekolah MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan melalui kegiatan sehari-hari seperti saat anak didik melaksanakan membaca surah-surah Al-Quran dan berdo'a sebelum memulai pelajaran dan diteruskan dengan pentingnya disiplin dan tanggung jawab, dapat yang terjadi jika anak didik tidak disiplin dan tanggung jawab. Saat upacara bendera pada hari senin selalu disampaikan kepada semua anak didik agar selalu menerapkan disiplin dan tanggung jawab yang berisi larangan kepada semua anak

didik tidak boleh membuang sampah sembarangan atau tidak pada tempatnya, dan tidak boleh datang telambat. Selain itu, saat pembelajaran didalam kelas guru juga menyampaikan tentang kerapian pakaian anak didik dan tempat belajar mereka, jika kerapian pakaian anak didik dan tempat belajar mereka selalu rapi dan teratur maka juga berpengaruh untuk kenyamanan anak didik dan guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas, juga sebaliknya kerapian anak didik dan tempat belajar mereka tidak rapi dan teratur akan berpengaruh untuk kenyamanan dalam belajar mengajar. Guru juga menerapkan bagaimana cara berdisiplin dan tanggung jawab agar anak didik dapat menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari.

Penelitian juga menemukan hal tersebut pada saat melakukan observasi di sekolah MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan pada hari senin, tanggal 09 Maret 2020. Saat dilaksanakannya upacara bendera yang diikuti oleh semua siswa-siswi kelas I sampai VI dan seluruh dewan guru beserta staf sekolah, saat pembacaan pesan dan kesan dari pembina upacara selalu memberikan pujian kepada seluruh siswa-siswi karena telah mematuhi peraturan sekolah dan meminta untuk meningkatkan rasa tanggung jawab tersebut, tak lupa juga guru menyampaikan tentang pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab seorang anak didik pada lingkungan sekolah MI Sabila Muttaqin Desa Mantuyan, guru juga memberi gambaran tentang bagaimana karakter kedisiplinan dan tanggung jawab yang akan membuat peserta didik mempunyai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk anak didik. Melalui kegiatan upacara bendera yang dilakukan setiap hari senin yang bersipat menumbuhkan jiwa nasionalisme peserta didik guru juga selalu memberi masukan kepada seluruh peserta didik agar selalu mematuhi perturan sekolah, meningkatkan kedisiplinan,

¹⁰ Wawancara dengan Aulia Rahmah S.Pd.I, kepala Madrasah Ibtidiyah Sabilal Muttaqin, pada tanggal 18 Maret 2020.

ketertiban, dan tanggung jawab dalam lingkungan sekolah.



Gambar 1 Upacara bendera yang dilakukan setiap hari senin

Gambar diatas menunjukkan bahwa upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan dilakukan melalui kegiatan sehari-hari salah satunya pada upacara bendera.

Selain dengan pembinaan yang dilakukan sehari-hari pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anak didik juga melalui program yang dilakukan di sekolah seperti program mingguan dan program lainnya yang dapat memacu kedisiplinan dan tanggung jawab anak didik.

Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan sudah dilaksanakan sejak awal berdirinya sekolah tersebut, program tersebut wajib khusus pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa-siswi, program-program tersebut rutin dilaksanakan dalam satu minggu sekali. Program tersebut diikuti oleh semua siswa-siswi dari kelas I sampai VI di sekolah MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan karena pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab seorang anak itu sangat penting untuk kehidupan sehari-harinya. Hal tersebut sependapat dengan ibu Halimatus Sa'diah selaku wali kelas V:

sebenarnya program khusus ini memang wajib dilaksanakan untuk membuta siswa-siswi menjadi disiplin dan bertanggung jawab, yang sebagai mana telah tercantum dalam visi dan

misi di sekolah MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan karna sangat berguna untuk kehidupan sehari-hari dalam lingkungan sekolah.¹¹

Upaya membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab bertujuan agar siswa-siswi dapat menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab dilingkungan sekolah. Hal tersebut selaras dengan apa yang diktakan oleh bapak Hiprianor,S.Pd.I selaku wali kelas III “pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab itu penting sekali untuk anak didik contohnya seperti kebanyakan anak suka buang sampah sembarangan, berpakaian tidak rapi, padahal hal tersebut sangat bermanfaat bagi lingkungan sendiri dan untuk pribadi sendiri”¹² Pendapat tersebut dibenarkan oleh kepala sekolah MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan ibu Aulia Rahmah,S.Pd.I

Tujuan juga untuk mengenalkan kepada anak bahwa semua yang ada dalam lingkungan disekitar kita harus memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab. Contoh simpelnya adalah seperti membuang sampah pada tempat nya, sangat bnyak manfaat yang didapatkan seperti dapat mencegah terjadinya banjir,mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, dan mecegah penyakit¹³

Upaya sekolah dalam pembentuk karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan juga ada dalam rangka kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh semua siswa-siswi dari kelas I sampai kelas VI yang keseluruhannya berjumlah VI kelas. Kegiatan yang dilakukan seperti pembelajaran pramuka yang dilaksanakan sesuai tema pelajaran untuk meningkatkan kedisiplinan anak didik.

Hal tersebut sependapat dengan apa yang disampaikan dengan ibu Siti Aisah wali kelas I:

¹¹ Wawancara dengan Halimatus sa'diah, wali kelas 5 , pada tanggal 27 Maret 2020.

¹² Wawancara dengan hiprianor ,S.Pd.I, wali kelas 3, pada tanggal 12 Maret 2020

¹³ Wawancara dengan Aulia Rahmah S.Pd.I, kepala Madrasah Ibtidiyah Sabilal Muttaqin, pada tanggal 18 Maret 2020.

membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab selain dengan sering mengingatkan kepada semua anak didik tentang pentingnya disiplin dan tanggung jawab, guru juga mewajibkan untuk khusus mengikuti program pembelajaran pramuka, metode dan model sangat membantu dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab, karena program tersebut sangat membantu agar anak didik dapat disiplin dan tanggung jawab, dan tidak dapat di pungkiri bahwa anak didik juga sangat gemar dalam berpramuka, karena ada beberapa permainan dan kebersamaan yang sangat mereka senangi dalam berpramuka.¹⁴



Gambar 2 Pembelajaran Pramuka di halaman sekolah

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anak dapat dibentuk melalui proses pembelajaran pramuka yang dilakukan semua anak didik dari kelas I sampai kelas VI, sistem belajar mengajar yang dilakukan ini dapat membentuk serta mengembangkan kedisiplinan dan tanggung jawabnya potensi yang ada pada dirinya, selain menghindari kebosanan pada anak didik, juga dapat meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawabnya

Upaya membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab juga melakukan kegiatan belajar untuk meningkatkan pengembangan diri anak didik di sekolah MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan yang dilakukan oleh seluruh siswa-siswi dari kelas I sampai kelas VI, untuk mengikuti program pidato.

¹⁴ Wawancara dengan siti Aisah, wali kelas 1, pada tanggal 18 Maret 2020



Gambar 3 ekstrakurikuler belajar pidato

Gambar diatas menunjukkan bahwa upaya pembentukan disiplin dan tanggung jawab di sekolah MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan dilakukan melalui kegiatan satu minggu sekali.

Selain dengan mengadakan kegiatan pidato satu minggu sekali, pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anak didik juga melalui program yang diadakan di sekolah MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan seperti pembelajaran ekstrakurikuler habsi yang juga di gemari dari sebagian anak-anak didik.



Gambar 4 ekstrakurikuler habsi

Gambar diatas menunjukkan bahwa upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan Hal tersebut juga selaras dengan ibu Nor Asniah selaku wali kelas IV “ekstrakurikuler tersebut juga dapat membentuk anak didik disiplin dan tanggung jawab bagaimana cara mengatur waktu dimana belajar formal dan ekstrakurikuler”.¹⁵

2. Evaluasi Implementasi karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah MI Sabilal Muttaqin

Evaluasi secara keseluruhan dilaksanakan saat rapat untuk

¹⁵ Wawancara dengan Nor Asniah, wali kelas 4, pada tanggal 07 April 2020

memecahkan masalah bersama dan melibatkan wali siswa bila diperlukan, hal tersebut sesuai dengan pernyataan ibu Aulia Rahmah, S.Pd.I selaku kepala sekolah di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan sebagai berikut: "Kalau ada permasalahan di selesaikan dulu oleh guru kalau tidak bisa menyelesaikan dilaporkan ke saya kemudian ke orangtua"¹⁶

Sedangkan evaluasi di dalam pembelajaran melalui penilaian sikap oleh masing-masing guru. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Ibu Aulia Rahmah, S.Pd.I selaku kepala sekolah di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan sebagai berikut " kalau rapat itu biasanya langsung membahas tentang permasalahan siswa dan di RPP sudah ada tentang penilaian sikap juga sudah masuk range ada wadah buat penilaian sikap."¹⁷ Melalui evaluasi akan ditemukan faktor pendukung dan penghambat dari implementasi tersebut.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter dalam mengimplementasikan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi untuk tercapainya suatu nilai atau tujuan yang diharapkan. Seperti halnya program sekolah dalam membentuk kecerdasan naturalis siswa di sekolah dasar alam muhammadiyah Banjarbaru. Program tersebut memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi dalam Implimentasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab siswa, yaitu:

a. Faktor diri sendiri

Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan salah satunya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Siti Aisyah selaku Wali kelas I

Pendidikan karakter di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan ini dipengaruhi oleh 2 faktor, pertama faktor internal yaitu pengetahuan, kemauan, kesadaran, motivasi, dan kesiapan dari dalam diri siswa itu sendiri. Kemudian yang kedua adalah faktor eksternal yaitu pendidikan dari lingkungan sekolah, pendidikan dari guru dan orang tua, lalu juga dipengaruhi oleh lingkungan dan pergaulan mereka. Faktor tersebut biasanya melekat mulai mereka usia dini.¹⁸

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor diri sendiri sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter terutama karakter disiplin dan tanggung jawab dan pentingnya pendidikan karakter pada usia dini akan sangat berpengaruh pada pertumbuhannya dikarenakan kebiasaan baik yang sudah di tanamkan dalam diri sejak usia dini.

b. Faktor ekonomi keluarga

Faktor ekonomi keluarga juga sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan. Hal tersebut diprkuat dengan hasil wawancara dengan bapak Hiprianor,S.Pd.I selaku wali kelas III:

Faktor ekonomi itu juga sangat berpengaruh dalam

¹⁶ Wawancara dengan Aulia Rahmah S.Pd.I, kepala Madrasah Ibtidiyah Sabilal Muttaqin, pada tanggal 18 Maret 2020.

¹⁷ Wawancara dengan Aulia Rahmah S.Pd.I, pada tanggal 18 Maret 2020.

¹⁸ Wawancara dengan siti Aisah, wali kelas 1, pada tanggal 18 Maret 2020

pembentukan karakter siswa contohnya seperti memakai sepatu dan kaos kaki, dan sekolah mewajibkan namun jika orang tuanya kurang mampu membelikannya kemungkinan siswa tidak bisa menaati peraturan yang sudah ditetapkan sekolah.¹⁹

Berdasarkan pernyataan diatas dapat di simpulkan bahwa Faktor ekonomi keluarga juga sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan dikarenakan akan mempengaruhi sikap disiplin anak dalam berpakaian dan belajar, sehingga bisa dikatakan tidak disiplin dalam menaati peraturan yang sudah ditetapkan.

c. Faktor lingkungan sekolah

Selain lingkungan keluarga dan orang tua, peran guru juga sangat penting dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab, orang tua dan guru dapat berkolaborasi dalam hal pembentukan dan pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab, Kualitas seorang siswa tergantung pada kualitas gurunya. Jika guru memiliki kualitas yang tinggi serta faham tentang karakteristik siswa maka akan terlahir juga generasi yang berkualitas. Seorang guru harus memiliki wibawa atau karisma dimata siswanya agar siswa tersebut dapat menjadikan guru sebagai panutan dan contoh dalam berperilaku. Hal tersebut juga disampaikan Ibu Nor Asniah selaku wali kelas IV:

Guru itu tidak hanya pengajar, namun orangtua siswa di sekolah. Sebagai guru kita harus memberikan

contoh yang baik kepada siswa agar mereka dapat meniru dan mengamalkan, karena kalau hanya dengan kata-kata anak itu tidak akan patuh, kita harus memberikan contoh kepada mereka.²⁰

Hal tersebut membuktikan bahwa ada keterkaitan antara peran guru dan orangtua dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan. Peran guru dan orangtua harus seimbang.

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan berikut:

- a. Faktor diri sendiri mengarah kepada karakter dalam diri siswa tentang karakter disiplin dan tanggung jawab.
- b. Faktor ekonomi keluarga lebih mengarah kepada penampilan siswa untuk berpakaian rapi dan memakai atribut sekolah sesuai yang sudah di tetapkan sekolah.
- c. Faktor Lingkungan sekolah lebih mengarah kepada Guru, petugas sekolah, program sekolah, fasilitas dan sarana prasarana sekolah.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan

Impementasi pendidikan karakter di sekolah dalam garis besarnya menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Fungsi pertama adalah perencanaan yang

¹⁹ Wawancara dengan hiprianor ,S.Pd.I, wali kelas 3, pada tanggal 12 Maret 2020

²⁰ Wawancara dengan Nor Asniah, wali kelas 4, pada tanggal 07 April 2020

menyangkut perumusan kompetensi dasar, penetapan jenis karakter, dan memperkirakan cara pembentukannya. Perencanaan yang dilakukan sekolah yaitu dengan memasukkan pendidikan karakter disiplin, tanggung dan jawab ke dalam kurikulum sekolah dan tata tertib sekolah.

Menurut Dharma Kusuma menjelaskan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah sekolah (sudah lulus dari sekolah).²¹

2. Pelaksanaan Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan

Pelaksanaan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah MI Sabilal Muuttaqin Desa Mantuyan dijalankan sejak berdirinya sekolah pada tahun 2014. Saat sekolah-sekolah lain berlomba untuk mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik, lain halnya dengan sekolah dasar MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan, sekolah ini mempunyai visi dan misi yang berbeda dengan sekolah pada umumnya. Dan disertai dengangan latar belakang gagasan agar dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang baru dan menyenangkan juga agar dapat menambah pelajaran agama pada anak didik yang lebih berkualitas, serta agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui berbagai program pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab dan ekstrakurikuler.

Hal tersebut selaras dengan pernyataan Menurut Heritage

Foundetiotr Heritage Foundation merumuskan sembilan karakter dasar yang menjadi tujuan pendidikan karakter. Ke sembilan karakter tersebut antara lain: 1) Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya; 2) tanggung jawab, disiplin, dan mandiri; 3) jujur; 4) hormat dan santun; 5) kasih sayang, peduli, dan kerja sama; 6) percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah; 7) keadilan dan kepemimpinanl 8) baik dan rendah hati; 9) toleransi, cinta damai, dan persatuan."²²

Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan sudah dilaksanakan sejak awal berdirinya sekolah tersebut, program tersebut wajib khusus pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa-siswi, program-program tersebut rutin dilaksanakan dalam satu minggu sekali. Program tersebut diikuti oleh semua siswa-siswi dari kelas I sampai VI di sekolah MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan karena pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab seorang anak itu sangat penting untuk kehidupan sehari-harinya.

Program kedisiplinan dan tanggung jawab di sekolah MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan memiliki tujuan agar siswa-siswi lebih disiplin dan bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dalam kehidupan sehari-harinya, selain itu pentingnya menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab agar dapat membentuk anak didik yang berkaraktar disiplin dan tanggung jawab sebagai modal dasar untuk mempersiapkan generasi yang lebih baik dan bertanggung jawab, yang menuut kebanyakan orang itu seperti hal kecil

²¹ Dharma kusuma. *Pendidikan Karakter (Kajian teori dan Praktek di sekolah)*, (Bandung : Remaja Rosda karya, 20013), hlm.9

²² Novan Ardi Wiyani, *Pendidikan Karakter Dan Kepramukaan*, (Jakarta: PT. Citra Aji Parama, 2011), hlm. 48

namun dampaknya sangat besar. Contohnya jika membuang sampah sembarangan dan dilakukan berulang kali maka akan terjadi penumpukan sampah yang nantinya mengakibatkan banjir, hal tersebut yang akan terjadi jika disiplin dan tanggung jawab tidak ditanamkan sejak usia dini. Maka dari itu pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab sangat menentukan kualitas generasi selanjutnya.

3. Evaluasi Implementasi karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah MI Sabilal Muttaqin

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, *benchmarking* serta penilaian program.²³

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan, perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan perimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Proses pembelajaran adalah proses yang bertujuan. Tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan tingkah laku yang diharapkan dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.²⁴

Dengan adanya evaluasi, ditemukan faktor pendukung dan penghambat dari implementasi tersebut. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab memperoleh dukungan dari beberapa pihak, yaitu orang tua siswa, masyarakat, dan Kemenag. Sedangkan faktor penghambat ataupun kendala yang dihadapi guru pada umumnya adalah siswa itu sendiri. Siswa memiliki

berbagai karakter, pola asuh dari berbagai lingkungan dan belum tentu bisa menerima cara didik guru.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter dalam mengimplementasikan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tentang pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab adalah sebagai berikut :

a. Faktor diri sendiri

Faktor diri sendiri, lingkungan keluarga Keluarga atau orangtua merupakan pendidikan pertama bagi anak dalam pembentukan karakter dalam diri masing-masing, interaksi anak sejak lahir dimulai dari lingkungan keluarga. Peran orangtua dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab sangat penting seperti dari usia dini sudah diajarkan tentang mematuhi peraturan, memelihara mematuhi guru, dan mematuhi orang-orang yang berada di sekitarnya namun dengan pengawasan orangtua. Hal tersebut akan menjadi kebiasaan anak sehingga karakter terbentuk sejak usia dini dan nantinya akan dikembangkan ketika anak memasuki lingkungan sekolah.

b. Faktor ekonomi keluarga

Ekonomi memang banyak menjadi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu faktor ekonomi termasuk beberapa masalah di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab.

²³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.108.

²⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hlm. 111.

c. Faktor Lingkungan sekolah

Terdapat beberapa faktor yang bisa mendukung dan menghambat upaya ini, diantaranya yaitu: Guru, Orangtua, teman sebaya dan lingkungan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Heri Gunawan tentang faktor ekstern yang mampu memengaruhi pembentukan karakter yaitu Pendidikan dan lingkungan. Lingkungan ada dua bagian, yang pertama lingkungan yang bersifat kebendaan, dan kedua lingkungan pergaulan.²⁵

1. Faktor guru

Guru menjadi pendukung apabila bisa menjadi teladan yang baik dan selalu memberi motivasi dan nasehat-nasehat baik untuk pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab.

Sebaliknya jika terjadi ketidakseragaman cara pandang guru terhadap perilaku murid, seperti ketika ada guru yang memaklumi pelanggaran-pelanggaran murid dikarenakan mereka masih anak-anak dan tidak berpikir untuk terlalu sering memberi motivasi pada anak.

2. Orangtua

Dari kumpulan pendapat guru-guru dan Kepala Sekolah, orang tua bisa menjadi faktor pendukung jika mau menyambung pendidikan karakter di sekolah selama anak di rumah. Hal ini sejalan dengan pendapat Tulus Tu'u yang

mengatakan, orang tua sudah sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing dan memberi teladan yang baik pada anaknya.²⁶ maka anak jadi kurang perhatian dan cenderung berlaku sesukanya sendiri ketika di rumah.

3. Teman Sebaya

Teman yang baik dan peduli biasanya akan mengingatkan ketika temannya melakukan kesalahan. yang seperti ini bisa menjadi faktor pendukung. Namun teman yang superaktif dalam arti susah diatur biasanya bisa memengaruhi temannya untuk mengikutinya, seperti ketika gaduh di saat pembelajaran di kelas.

4. Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan tempat anak bergaul di masyarakat. Jika anak bergaul dengan orang-orang yang kurang baik maka akan menghambatnya untuk bisa menjadi anak yang berkarakter baik. Hal ini sejalan dengan pemikiran tulus, menurutnya lingkungan bergaul yang kurang baik, terlalu banyak bermain merupakan yang paling banyak merusak prestasi belajar dan perilaku siswa.²⁷ Maka dari itu pantauan dari orang tua diperlukan untuk melihat lingkungan anaknya bergaul. Pastikan agar anak bergaul dengan lingkungan pergaulan yang baik, disiplin dan bertanggung jawab agar karakter itu pun mudah menyatu dalam diri anak.

1. Perencanaan implementasi pendidikan karakter pendidikan disiplin dan tanggung jawab di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan dilakukan dengan cara memasukkan pendidikan karakter ke

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan, sebagai berikut:

²⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 22.

²⁶ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Penerbit PT Grasindo, 2004), hlm. 81

²⁷ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin...*, (Jakarta: Penerbit PT Grasindo, 2004), hlm. 85.

- dalam kurikulum sekolah dan tata tertib sekolah kemudian di sosialisasikan kepada warga sekolah.
2. Pelaksanaan implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan dilakukan dengan mengintegrasikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam program pengembangan diri, mata pelajaran, dan budaya sekolah. Pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam program pengembangan diri meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam budaya sekolah meliputi kegiatan kelas, sekolah dan luar sekolah.
 3. Evaluasi implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan dilakukan dengan melakukan penilaian sikap pada siswa untuk kemudian dibahas permasalahan bersama saat rapat bersama guru dan kepala sekolah serta melibatkan wali siswa apabila diperlukan.
 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter dalam mengimplementasikan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Sabilal Muttaqin Desa Mantuyan meliputi: a) Faktor diri sendiri mengarah kepada karakter dalam diri siswa tentang karakter disiplin dan tanggung jawab. b). Faktor ekonomi keluarga lebih mengarah kepada penampilan siswa untuk berpakaian rapi dan memakai atribut sekolah sesuai yang sudah ditetapkan sekolah. c). Faktor Lingkungan sekolah lebih mengarah kepada Guru, petugas sekolah, program sekolah, fasilitas dan sarana prasarana sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma Kusuma. Pendidikan Karakter (Kajian teori dan Praktek di sekolah), (Bandung : Remaja Rosdakarya, 20013), hlm.9
- E. Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.108.
- Heri Gunawan, Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi), (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 22.
- Imas Kumiasih, Berlin Sani, Pendidikan Karakter, Internalisasi dan metode pembelajaran di Sekolah. (Jakarta Pena,2017). hlm.5
- M. Najib, Dkk. Manajemen Sekolah Sebagai Laboraturium Pendidikan Karakter. (Yogyakarta: Gava Media, 2015). Hlm. 44
- Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hlm. 111.
- Novan Ardi Wiyani, Pendidikan Karakter Dan Kepramukaan, (Jakarta: PT. Citra Aji Parama, 2011), hlm. 48
- QS. Al- Maedah (05):02.
- Sardiman A.M., Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), cet. ke-20, hlm. 140.
- Thomas Lickona, Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 69-70
- Tulus Tu'u, Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa, (Jakarta:Penerbit PT Grasindo, 2004), hlm. 81
- Wawancara dengan Aulia Rahmah S.Pd.I, pada tanggal 18 Maret 2020.
- Wawancara dengan Aulia Rahmah S.Pd.I, kepala Madrasah Ibtidiyah Sabilal Muttaqin, pada tanggal 18 Maret 2020.
- Wawancara dengan Aulia Rahmah S.Pd.I, kepala Madrasah Ibtidiyah Sabilal Muttaqin, pada tanggal 18 Maret 2020.
- Wawancara dengan Aulia Rahmah S.Pd.I, kepala Madrasah Ibtidiyah Sabilal Muttaqin, pada tanggal 18 Maret 2020.
- Wawancara dengan Aulia Rahmah S.Pd.I, kepala Madrasah Ibtidiyah Sabilal Muttaqin, pada tanggal 18 Maret 2020.
- Wawancara dengan Aulia Rahmah S.Pd.I, kepala Madrasah Ibtidiyah Sabilal Muttaqin, pada tanggal 18 Maret 2020.

Wawancara dengan Halimatus sa'diah, wali kelas 5 , pada tanggal 27 Maret 2020.
Wawancara dengan hiprianor ,S.Pd.I, wali kelas 3, pada tanggal 12 Maret 2020
Wawancara dengan hiprianor ,S.Pd.I, wali kelas 3, pada tanggal 12 Maret 2020
Wawancara dengan Hiprianor ,S.Pd.I, Wali kelas 3, pada tanggal 20 Maret 2020.
Wawancara dengan Nor Asniah, wali kelas 4, pada tanggal 07 April 2020

Wawancara dengan Nor Asniah, wali kelas 4, pada tanggal 07 April 2020
Wawancara dengan siti Aisah, wali kelas 1, pada tanggal 18 Maret 2020
Wawancara dengan siti Aisah, wali kelas 1, pada tanggal 18 Maret 2020
Wuri wuryani, Dkk, Pendidilkan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar. Cakrawala Pendidikan, Juni 2014, Th XXXIII, No.2 hlm. 286